



E-LKPD PEMBELAJARAN MENDALAM
UNTUK MELATIHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

E-LKPD 2

BIOLOGI

MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kelompok :

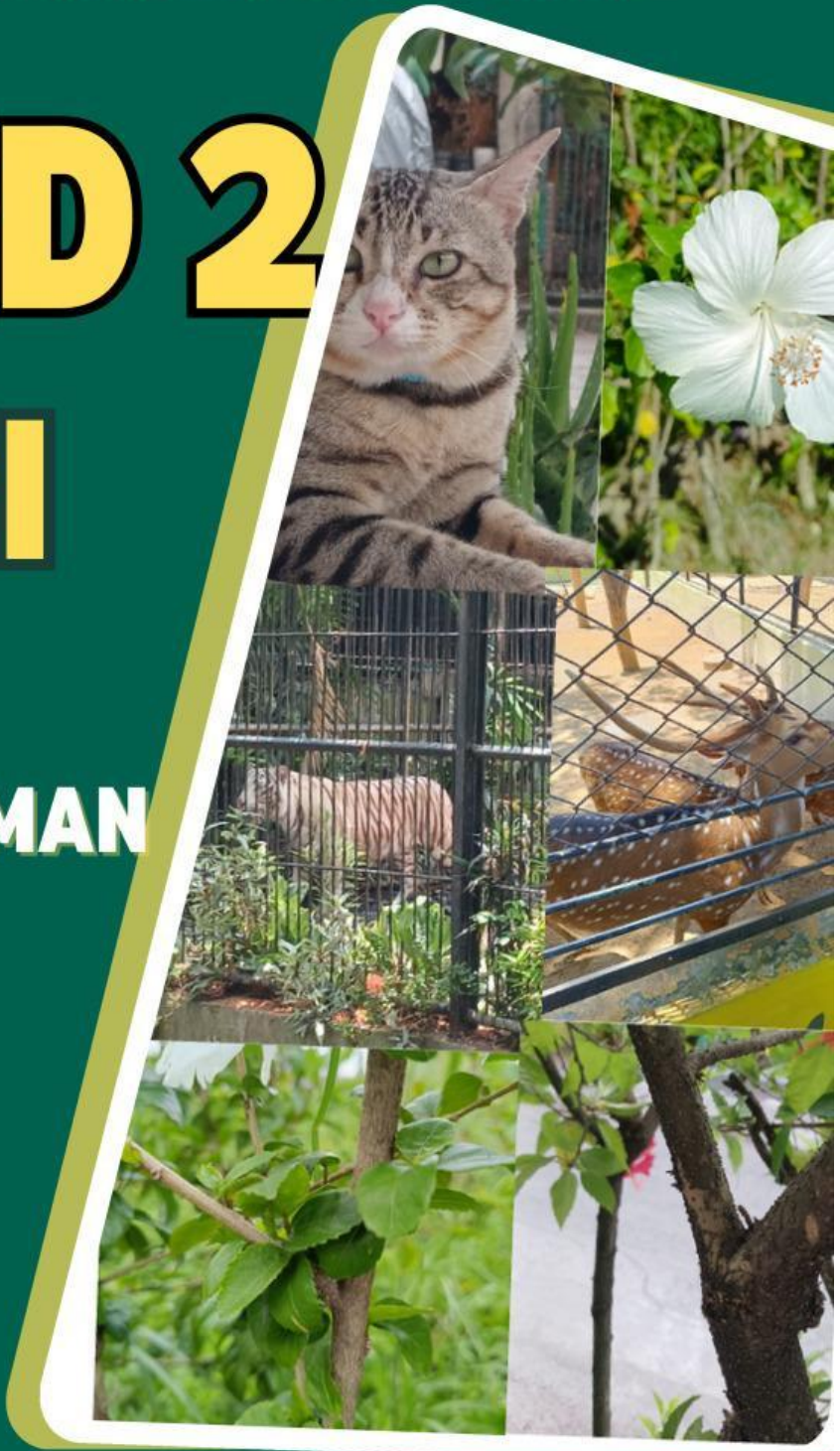
Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Penyusun : Hadina Indana Zulfa
Pembimbing : Reni Ambarwati, S.Si., M.Sc.

Kelas

X





Indikator berpikir kritis yang dilatihkan ada Analisis.

Analisis adalah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi hubungan antara pernyataan, alasan dan kesimpulan. Untuk dapat melakukan analisis, kalian harus dapat menentukan faktor penyebab ancaman keanekaragaman hayati.

Analisis

Prinsip Pembelajaran : Bermakna (*Meaningful*)

Pengalaman Belajar : Memahami



Bio Think



SCAN ME!



1. Amatilah video diatas! Mengapa tingkat kepunahan satwa di Indonesia dikatakan sangat tinggi? Analisislah faktor apa sajakah yang menjadi penyebab utama kondisi tersebut?

2. Analisislah mengapa penting bagi kita untuk memahami keterkaitan keanekaragaman hayati terhadap kehidupan sehari-hari!



Indikator berpikir kritis yang dilatihkan ada Inferensi.

Inferensi adalah kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan logis dari bukti yang ada. Untuk dapat melakukan inferensi, kalian harus dapat menyimpulkan makna keanekaragaman hayati dan tingkat keanekaragaman hayati berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan.

Inferensi

Prinsip Pembelajaran : Bermakna (*Meaningful*)

Pengalaman Belajar : Mengaplikasi



Bio Think

Ciri Morfologi Tanaman Sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*)

Lakukan pengamatan pada 3 variasi bunga sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*) lalu identifikasilah ciri morfologinya. Lakukan secara berkelompok yang terdiri dari 5 orang.

1. Amatilah spesimen bunga sepatu yang diberikan oleh guru!
2. Identifikasilah ciri-ciri morfologi pada tanaman bunga sepatu A, B, dan C!
3. Tentukan :
 - a. Bunga : warna mahkota, jumlah mahkota, dan tipe bunga
 - b. Daun : warna daun, susunan tulang daun, bentuk ujung daun, bentuk pangkal daun, dan bentuk tepi daun
 - c. Batang : arah tumbuh batang, tipe percabangan, dan warna permukaan
4. Gunakan buku “Morfologi Tumbuhan” karya Pak Gembong untuk membantu dalam mengidentifikasi ciri morfologinya! [Lihat disini](#)
5. Masukkan hasil identifikasimu pada tabel berikut ini!

Tabel 1. Pengamatan Ciri Morfologi Bunga Sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*)

Ciri	Bunga Sepatu Merah (A)	Bunga Sepatu Putih (B)	Bunga Sepatu Merah Muda (C)
Bunga			
Warna mahkota			
Jumlah mahkota			
Simetri bunga			

Ciri	Bunga Sepatu Merah (A)	Bunga Sepatu Putih (B)	Bunga Sepatu Merah Muda (C)
Daun			
Warna daun			
Susunan tulang daun			
Bentuk ujung daun			
Bentuk pangkal daun			
Bentuk tepi daun			
Batang			
Arah tumbuh batang			
Tipe percabangan			
Warna permukaan			

6. Berdasarkan hasil pengamatan, analisislah persamaan dan perbedaan pada ciri morfologi yang ada pada ketiga tanaman tersebut!

7. Berdasarkan hasil pengamatan, apakah lebih banyak persamaan atau perbedaan berdasarkan ciri morfologinya?

8. Berdasarkan hasil pengamatan, berikan kesimpulan termasuk ke dalam tingkat keanekaragaman hayati apa tanaman tersebut (gen, spesies, atau ekosistem)? Berikan alasanmu!

9. Berdasarkan observasi dan pengamatan yang sudah kalian lakukan, jelaskan apa yang dimaksud keanekaragaman hayati? Jelaskan menurut pemahamanmu sendiri!

Setelah kalian mempelajari tentang tingkat keanekaragaman gen, perlu kalian ketahui bahwa ketiga tingkatan ini juga tersebar dalam beberapa tipe. Untuk lebih memahami terkait tipe persebaran flora dan fauna di Indonesia, yuk simak video berikut ini!



Indikator berpikir kritis yang dilatihkan ada Analisis.

Analisis adalah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi hubungan antara pernyataan, alasan dan kesimpulan. Untuk dapat melakukan analisis, kalian harus dapat menentukan karakteristik tipe flora dan fauna di Indonesia berdasarkan video yang disajikan.

Analisis

Prinsip Pembelajaran : Bermakna (*Meaningful*)

Pengalaman Belajar : Mengaplikasi



Bio Think



SCAN ME!



1. Amatilah video tersebut, lalu analisislah tipe flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristiknya!

No	Tipe Flora	Karakteristik
1		
2		
3		

No	Tipe Fauna	Karakteristik
1		
2		
3		

2. Jelaskan mengapa Indonesia memiliki keberagaman flora dan fauna? Diskusikan dengan kelompokmu!



Indikator berpikir kritis yang dilatihkan ada Evaluasi.

Evaluasi adalah kemampuan peserta didik dalam melakukan penilaian terhadap kebenaran informasi. Untuk dapat melakukan evaluasi, kalian harus dapat menjelaskan kesimpulan dengan konsep materi yang sudah dipelajari.

Evaluasi

**Prinsip Pembelajaran : Berkesadaran (*Mindful*)
Pengalaman Belajar : Merefleksi**



Bio Evaluation

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini, buatlah kesimpulan berdasarkan pengetahuan yang sudah kalian dapatkan! Tuliskan pendapat kalian!



Indikator berpikir kritis yang dilatihkan ada Regulasi Diri.

Regulasi diri adalah kemampuan peserta didik dalam merefleksikan cara berpikir sendiri, mengoreksi kesalahan, dan menyesuaikan strategi berpikir. Untuk dapat melakukan regulasi diri, kalian harus dapat menjelaskan manfaat setelah mempelajari materi.

Regulasi Diri



Bio Evaluation

Berdasarkan pembelajaran pada hari ini, hal apa saja yang telah kalian dapatkan pada materi ini? Apakah hal menarik yang kalian temukan? Jelaskan pendapatmu!

DAFTAR PUSTAKA

- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What it is and why it counts*. Measured Reasons and the California Academic Press, Millbrae, CA.
- Fitriandhini, D., & Putra, A. (2022). Dampak kerusakan ekosistem hutan oleh aktivitas manusia: Tinjauan terhadap keseimbangan lingkungan dan keanekaragaman hayati. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*, 3(3), 217-226.
- Kemendikdasmen, (2025). *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*. Kemendikdasmen RI.
- National Geographic Indonesia. (2019). Kepunahan Biodiversitas Tertinggi, Indonesia Peringkat Ke-6.
- ProFauna Indonesia. (2003). Facts about Indonesian Wildlife. <https://www.profauna.net/en/facts-about-indonesiananimals>.
- Retnowati A dan Susan D. (2019). Kekayaan jenis jamur dalam Retnowati A, Rugayah, Rahajoe JS, dan Arifiani D (ed.) *Status Keanekaragaman Hayati Indonesia: Kekayaan jenis tumbuhan dan jamur Indonesia*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta
- Setiawan, A. (2022). Keanekaragaman hayati Indonesia: Masalah dan upaya konservasinya. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 13-21.
- Sutarno dan Setyawan AD. (2015). Biodiversitas Indonesia: Penurunan dan upaya pengelolaan untuk menjamin kemandirian bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversity Indonesia Volume 1, Nomor 1, Maret 2015* Halaman: 1-13.